



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 694/KPIS/RC.020/M/12/2023**

**TENTANG  
PENANGGUNG JAWAB UPAYA KHUSUS PERCEPATAN TANAM PENINGKATAN  
PRODUKSI PADI DAN JAGUNG TAHUN 2023-2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mengatasi penurunan produksi dan menghadapi krisis pangan global, perlu dilakukan upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi padi dan jagung;
- b. bahwa agar upaya khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a berjalan efektif dan efisien, perlu membentuk penanggung jawab upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi padi dan jagung;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Penanggung Jawab Upaya Khusus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
  5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 559);
  6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PENANGGUNG JAWAB UPAYA KHUSUS PERCEPATAN TANAM PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN JAGUNG TAHUN 2023-2024.
- KESATU : Peningkatan produksi padi dan jagung dilakukan melalui percepatan tanam di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- KEDUA : Untuk melaksanakan produksi padi dan jagung sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, dibentuk Penanggung Jawab Penanggung Jawab Upaya Khusus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung Tahun 2023-2024 yang selanjutnya disebut Penanggung Jawab Upsus, dengan susunan keanggotaan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Penanggung Jawab Upsus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA mempunyai tugas:
- a. melaksanakan pendampingan kegiatan upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi padi dan jagung di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang menjadi tanggung jawab masing-masing;
  - b. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi padi dan jagung; dan
  - c. melaporkan hasil pelaksanaan upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi padi dan jagung kepada Menteri.
- KEEMPAT : Penanggung Jawab Upsus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA, melaksanakan tugas sampai dengan tanggal 19 Oktober 2024.
- KELIMA : Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan Keputusan Menteri ini dibebankan pada Anggaran Kementerian Pertanian dan/atau sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Desember 2023



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya lingkup Kementerian Pertanian; dan
7. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 694/KPTS/RC.020/M/12/2023  
TENTANG  
PENANGGUNG JAWAB UPAYA KHUSUS  
PERCEPATAN DAN PERLUASAN TANAM  
PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN  
JAGUNG

SUSUNAN KEANGGOTAAN PENANGGUNG JAWAB UPAYA KHUSUS  
PERCEPATAN TANAM PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN JAGUNG TAHUN  
2023-2024

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh		Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
		Simeulue	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh
		Aceh Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh
		Aceh Tenggara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh
		Aceh Timur	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan
		Aceh Barat	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan
		Aceh Besar	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan
		Pidie	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
		Bireuen	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
		Aceh Utara	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
		Aceh Barat Daya	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura
		Gayo Lues	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
		Aceh Tamiang	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
		Nagan Raya	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
		Aceh Jaya	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
		Pidie Jaya	Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan
2.	Sumatera Utara		Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
		Nias	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara
		Mandailing Natal	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tapanuli Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara
		Tapanuli Tengah	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
		Tapanuli Utara	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
		Toba Samosir	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
		Labuhan Batu	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Asahan	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Simalungun	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Dairi	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Karo	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Deli Serdang	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Langkat	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Nias Selatan	Direktur Irigasi Pertanian
		Humbang Hasundutan	Direktur Irigasi Pertanian
		Pakpak Bharat	Direktur Irigasi Pertanian
		Samosir	Direktur Irigasi Pertanian
		Serdang Bedagai	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Batu Bara	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Padang Lawas Utara	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Padang Lawas	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Labuhan Batu Selatan	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Labuhan Batu Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida
		Nias Utara	Direktur Pupuk dan Pestisida
		Nias Barat	Direktur Pupuk dan Pestisida
3.	Sumatera Barat		Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
		Kepulauan Mentawai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat
		Pesisir Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat
		Solok	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat
		Sijunjung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat
		Tanah Datar	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Padang Pariaman	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Agam	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Lima Puluh Kota	Direktur Pakan
		Pasaman	Direktur Pakan
		Solok Selatan	Direktur Pakan
		Dharmasraya	Direktur Kesehatan Hewan
		Pasaman Barat	Direktur Kesehatan Hewan
		Padang	Direktur Kesehatan Hewan
4.	Riau		Direktur Jenderal Perkebunan
		Kuantan Singingi	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Indragiri Hulu	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Indragiri Hilir	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Pelalawan	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Siak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau
		Kampar	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau
		Rokan Hulu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan
		Bengkalis	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan
		Rokan Hilir	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan
5.	Jambi		Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
		Kerinci	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
		Merangin	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
		Sarolangun	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
		Batang Hari	Direktur Pupuk Pestisida
		Muaro Jambi	Direktur Pupuk Pestisida
		Tanjung Jabung Timur	Direktur Pupuk Pestisida
		Tanjung Jabung Barat	Direktur Pupuk Pestisida
		Tebo	Direktur Pupuk Pestisida
		Bungo	Direktur Pupuk Pestisida
6.	Sumatera Selatan		Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
		Ogan Komering Ulu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan
		Ogan Komering Ilir	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Selatan
		Muara Enim	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Selatan
		Lahat	Direktur Irigasi Pertanian

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Musi Rawas	Direktur Irigasi Pertanian
		Musi Banyuasin	Direktur Irigasi Pertanian
		Banyu Asin	Direktur Irigasi Pertanian
		Ogan Komering Ulu Selatan	Direktur Irigasi Pertanian
		Ogan Komering Ulu Timur	Direktur Irigasi Pertanian
		Ogan Ilir	Direktur Irigasi Pertanian
		Empat Lawang	Direktur Irigasi Pertanian
		Penukal Abab Lematang Ilir	Direktur Irigasi Pertanian
7.	Bengkulu		Direktur Jenderal Hortikultura
		Bengkulu Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
		Rejang Lebong	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
		Bengkulu Utara	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Kaur	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Seluma	Direktur Buah dan Florikultura
		Mukomuko	Direktur Buah dan Florikultura
		Lebong	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
		Kepahiang	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
8.	Lampung		Direktur Jenderal Tanaman Pangan
		Lampung Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung
		Tanggamus	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung
		Lampung Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung
		Lampung Timur	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Lampung Tengah	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Lampung Utara	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Way Kanan	Direktur Serealia
		Tulangbawang	Direktur Serealia
		Pesawaran	Direktur Serealia
		Pringsewu	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Mesuji	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Tulang Bawang Barat	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Pesisir Barat	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.
		Metro	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan.
9.	Jawa Barat		Direktur Jenderal Perkebunan

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Bogor	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat
		Sukabumi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat
		Cianjur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat
		Bandung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat
		Garut	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat
		Tasikmalaya	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Ciamis	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Kuningan	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Cirebon	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Majalengka	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Sumedang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Indramayu	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Subang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Purwakarta	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Karawang	Direktur Tanaman Kelapa Sawit dan Aneka Palma
		Bekasi	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan
		Bandung Barat	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan
		Pangandaran	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan
		Kota Tasikmalaya	Direktur Perbenihan Perkebunan
		Banjar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
10.	Jawa Tengah		Direktur Jenderal Tanaman Pangan
		Cilacap	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Banyumas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Purbalingga	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Banjarnegara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Kebumen	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Purworejo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
		Wonosobo	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Boyolali	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Klaten	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Sukoharjo	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Wonogiri	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan



NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Karanganyar	Direktur Serealia
		Sragen	Direktur Serealia
		Grobogan	Direktur Serealia
		Blora	Direktur Serealia
		Rembang	Direktur Serealia
		Pati	Direktur Serealia
		Jepara	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Demak	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Semarang	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Temanggung	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Kendal	Kepala Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Cimanggis
		Batang	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
		Pekalongan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
		Pemalang	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
		Tegal	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
		Brebes	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
11.	D.I. Yogyakarta		Direktur Jenderal Tanaman Pangan
		Kulon Progo	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jatisari
		Bantul	Kepala Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan Jatisari
		Gunung Kidul	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta
		Sleman	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DI Yogyakarta
12.	Jawa Timur		Direktur Jenderal Tanaman Pangan
		Pacitan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur
		Ponorogo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur
		Trenggalek	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur
		Tulungagung	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Timur
		Blitar	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Kediri	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
		Malang	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan
		Lumajang	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Jember	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Banyuwangi	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Bondowoso	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Situbondo	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Probolinggo	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Pasuruan	Direktur Perbenihan Tanaman Pangan
		Sidoarjo	Direktur Serealia
		Mojokerto	Direktur Serealia
		Jombang	Direktur Serealia
		Nganjuk	Direktur Serealia
		Madiun	Direktur Serealia
		Magetan	Direktur Serealia
		Ngawi	Direktur Serealia
		Bojonegoro	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Tuban	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Lamongan	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Gresik	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Bangkalan	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Sampang	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Pamekasan	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
		Sumenep	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan
13.	Banten		Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
		Pandeglang	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Lebak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten
		Tangerang	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian
		Serang	Direktur Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia
		Kota Serang	Kepala Pusat Pendidikan Pertanian
14.	Bali		Direktur Jenderal Hortikultura
		Jembrana	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
		Tabanan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali
		Badung	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Gianyar	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Klungkung	Direktur Buah dan Florikultura
		Karang Asem	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
		Buleleng	Direktur Perlindungan Hortikultura

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Nusa Tenggara Barat		Inspektur Jenderal
		Lombok Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat
		Lombok Tengah	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat
		Lombok Timur	Inspektur I
		Sumbawa	Inspektur I
		Dompu	Inspektur II
		Bima	Inspektur II
		Sumbawa Barat	Inspektur III
		Lombok Utara	Inspektur III
16.	Nusa Tenggara Timur		Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
		Sumba Barat	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Sumba Timur	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Kupang	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Timor Tengah Selatan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur
		Timor Tengah Utara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur
		Belu	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur
		Alor	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
		Lembata	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
		Flores Timur	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
		Sikka	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Kupang
		Ende	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Kupang
		Ngada	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Kupang
		Manggarai	Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Kupang
		Rote Ndao	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Manggarai Barat	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Sumba Tengah	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Sumba Barat Daya	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Nagekeo	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
		Manggarai Timur	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Malaka	Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
17.	Kalimantan Barat		Inspektur Jenderal
		Sambas	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat
		Bengkayang	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat
		Landak	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat
		Mempawah	Inspektur I
		Sanggau	Inspektur I
		Ketapang	Inspektur I
		Sintang	Inspektur II
		Kapuas Hulu	Inspektur II
		Sekadau	Inspektur III
		Melawi	Inspektur III
		Kayong Utara	Inspektur Investigasi
		Kubu Raya	Inspektur Investigasi
18.	Kalimantan Tengah		Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
		Kotawaringin Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah
		Kotawaringin Timur	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah
		Kapuas	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Barito Utara	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Seruyan	Direktur Irigasi Pertanian
		Katingan	Direktur Pupuk dan Pestisida
		Pulang Pisau	Direktur Pembiayaan Pertanian
		Gunung Mas	Direktur Pupuk dan Pestisida
		Barito Timur	Direktur Pupuk dan Pestisida
		Murung Raya	Direktur Alat dan Mesin Pertanian
19.	Kalimantan Selatan		Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
		Tanah Laut	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan
		Kota Baru	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan
		Banjarnegara	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan
		Barito Kuala	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tapin	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Hulu Sungai Selatan	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Hulu Sungai Tengah	Direktur Pakan
		Hulu Sungai Utara	Direktur Pakan
		Tabalong	Direktur Kesehatan Hewan
		Tanah Bumbu	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Balangan	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner
20.	Kalimantan Timur		Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
		Paser	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur
		Kutai Barat	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur
		Kutai Kartanegara	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Kutai Timur	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Berau	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
		Penajam Paser Utara	Direktur Perlindungan dan Penyediaan Lahan
21.	Sulawesi Utara		Direktur Jenderal Perkebunan
		Bolaang Mongondow	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Minahasa Selatan	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Minahasa Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Minahasa	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Kepulauan Sangihe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara
		Kepulauan Talaud	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara
		Bolaang Mongondow Utara	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Minahasa Tenggara	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan
		Bolaang Mongondow Selatan	Direktur Tanaman Semusim dan Tahunan
		Bolaang Mongondow Timur	Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tomohon	Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
22.	Sulawesi Tengah		Direktur Jenderal Hortikultura
		Banggai Kepulauan	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah
		Banggai	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah
		Morowali	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah
		Poso	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Donggala	Direktur Perbenihan Hortikultura
		Toli-toli	Direktur Buah dan Florikultura
		Buol	Direktur Buah dan Florikultura
		Parigi Moutong	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
		Tojo Una-Una	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
		Sigi	Direktur Perlindungan Hortikultura
		Morowali Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura
23.	Sulawesi Selatan		Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
		Gowa	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura
		Takalar	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Jeneponto	Direktur Aneka Kacang dan Umbi
		Bantaeng	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
		Bulukumba	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi
		Selayar	Kepala Balai Besar Veteriner Maros
		Sinjai	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
		Maros	Sekretaris Direktorat Jenderal Hortikultura
		Pangkep	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Barru	Direktur Sayuran dan Tanaman Obat
		Sidrap	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku
		Pinrang	Kepala Pusat Pelatihan Pertanian
		Enrekang	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
		Wajo	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
		Soppeng	Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku
		Bone	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
		Luwu	Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Luwu Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
		Luwu Timur	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
		Toraja	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner
		Toraja Utara	Kepala Balai Besar Veteriner Maros
24.	Sulawesi Tenggara		Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
		Buton	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
		Muna	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
		Konawe	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara
		Kolaka	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Konawe Selatan	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Bombana	Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak
		Wakatobi	Direktur Pakan
		Kolaka Utara	Direktur Pakan
		Buton Utara	Direktur Pakan
		Konawe Utara	Direktur Kesehatan Hewan
		Kolaka Timur	Direktur Kesehatan Hewan
		Konawe Kepulauan	Direktur Kesehatan Hewan
		Muna Barat	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner
25.	Gorontalo		Direktur Jenderal Perkebunan
		Boalemo	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo
		Gorontalo	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak
		Pohuwato	Kepala Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak
		Bone Bolango	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
		Gorontalo Utara	Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
26.	Sulawesi Barat		Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
		Majene	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
		Polewali Mandar	Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
		Mamasa	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat
		Mamuju	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat

NO.	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	PENANGGUNG JAWAB UPSUS
(1)	(2)	(3)	(4)
		Mamuju Utara	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian
		Mamuju Tengah	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian
27.	Papua Selatan		Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
		Merauke	Direktur Pakan
		Mappi	Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
ANDI AMRAN SULAIMAN

